LPPM Undip-GP Ansor Jateng Gelar Pelatihan

SEMARANG (KR) - Pimpinan Wilayah GP Ansor Jateng bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro (Undip) Semarang melakukan pelatihan secara online. Ada 25 tema pelatihan dengan berbagai jenis kompetensi di antaranya pemanfaatan teknologi informasi, digital marketing, kemandirian ekonomi, ketahanan pangan dan lainnya. "Pelatihan dimulai sejak awal Juli hingga November 2020. Pendaftar terus meningkat sejak dibuka awal Juli 2020 lalu. Tiap pelatihan lebih dari 500 pendaftar. Hingga saat ini kami tidak membatasi jumlah peserta karena kami ingin berbagi ilmu pada masyarakat agar menjadikan perubahan positif pada peserta. Proses pendaftaran dan pelatihan dilakukan secara daring dengan pemateri dari praktisi Undip dan kader GP Ansor Jateng yang berkompeten," ujar Ketua LPPM Undip Prof Jamari ST MT di Semarang, Kamis (23/7).

Ketua PW GP Ansor Jateng H Sholahuddin Aly mengatakan pelatihan online ini salah satu implementasi langkah konkret dari tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 GP Ansor Jateng. Untuk tahap pertama terdiri dari 12 tema pelatihan yang berakhir September 2020. "Pelatihan untuk mendorong masyarakat berkreasi dan tetap produktif di tengah pandemi Covid-19. Pelatihan ini diharapkan mampu mengembangkan bakat untuk kemandirian ekonomi serta mencukupi kebutuhan pangan keluarga dan lingkungannya," ujar Gus Sholah. **(Sgi)-o**

Pertamina Foundation Salurkan Bantuan

KEBUMEN (KR) - Bantuan 100 paket budidaya ikan lele dan kangkung dalam ember (budikdamber), diserahkan Pertamina Foundation untuk masyarakat Kabupaten Kebumen yang terdampak Covid-19. Bantuan untuk meningkatkan ketahanan pangan tersebut, diserahkan bersama bantuan 100 alat pelindung diri (APD) dan 1.000 masker kepada Wakil Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, Kamis (23/7). "Bantuan tersebut merupakan program Pertamina Foundation Bangkit 2020. Harapannya, paket budidaya lele dan kangkung dalam ember dikembangkan secara mandiri sehingga ketahanan pangan penerima bantuan meningkat," jelas Direktur Operasional Pertamina Foundation, Unggul Putranto, seusai menyerahkan bantuan tersebut di rumah dinas Wakil Bupati Kebumen.

Penerima bantuan seperti Yayasan Putra Manunggal, Yayasan Putra Pertiwi Kebumen, dan Rumah Singgah Dosaraso. Pertamina Foundation juga menyerahkan beasiswa kepada mahasiswa asal Kebumen, Mohamad Ulil Amri. Salurkan bantuan Wakil Bupati Kebumen Arif Sugiyanto mengapresiasi kepedulian Pertamina melalui Pertamina Foundation pada masyarakat Kabupaten Kebumen. **(Suk)-o**

Perlu Dilakukan Pendataan Pekerja di Luar Daerah

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani menginstruksikan pencatatan warganya yang bekerja di laur daerah. Hal itu dilakukan menyusul adanya penambahan kasus Covid- 19 yang cukup signifikan di Klaten, berkaitan dengan warga Klaten yang bekerja di luar daerah. Hal itu ditegaskan Bupati Klaten Sri Mulyani saat memimpin rapat di Pendapa Pemkab Klaten, Rabu (22/7). "Seluruh camat agar mendata warganya yang pulang pergi bekerja di luar daerah. Baik yang berangkat pagi pulang sore atau malam, harus didata, siapa saja jumlahnya berapa," kata Sri Mulyani yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Klaten.

Sri Mulyani menjelaskan, bagi para pemudik yang datang di Kabupaten Klaten juga diwajibkan untuk menaati protokol kesehatan. Selain itu, juga wajib melaksanakan isolasi mandiri selama 14 hari, baik itu di rumah atau di tempat yang sudah disediakan. "Jika pemudik tidak mau melaksanakan isolasi mandiri, maka dengan tegas tidak boleh pulang ke kampung halaman," tandas bupati. Kebijakan yang diambil Bupati Klaten tersebut dinilai sesuai dengan situasi Covid-19 terkini di Kabupaten Klaten. Saat ini penambahan kasus masih terjadi dan kecenderungan beberapa waktu ini penularan berasal dari luar daerah. Termasuk dari Warga Klaten yang bekerja di luar daerah. **(Sit/Lia)-o**

UMP Dampingi Pelatihan Perajin VCO

PURWOREJO (KR) - Pelaku industri rakyat yang memproduksi minyak Virgin Coconut Oil (VCO) di Kabupaten Purworejo hingga kini masih banyak yang belum mampu meningkatkan kesejahteraannya. Bahkan belakangan mereka terpuruk akibat pandemi Covid-19. "Para pelaku industri rakyat ini kebanyakan masih dilakukan secara tradisional dan sendiri-sendiri sehingga hasil dan pemasaran produk juga belum optimal," kata Agus Budi Santoso SH MH selaku pemantau dari Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP), Jumat (24/7). Untuk membantu pengembangan industri rakyat ini UMP menggelar program kemitraan masyarakat dan pelatihan manajemen produksi VCO untuk usaha kecil menengah (UKM) di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Purworejo. Sebagai awal pendampingan, ada sekitar 10 pelaku industri VCO rumahan yang mengikuti kegiatan ini, mengingat protokol Covid-19 belum memungkinkan untuk perkumpulan orang banyak.

"Kegiatan ini pun seharusnya juga diikuti mahasiswa, namun karena kondisi yang belum memungkinkan, sehingga banyak di antaranya yang tidak hadir," jelas Agus Budi Santoso. Kegiatan pelatihan dengan menggandeng Koperasi Wanita (Kopwan) Srikandi Purworejo ini dimulai dari proses awal pemilihan bahan baku kelapa, pengolahan, penyaringan hingga pengemasan. **(Nar)-o**

KR-Gunarwan

Kegiatan pelatihan produksi VCO dari Program kemitraan masyarakat UMP.

Warga Gulon Raih Hadiah Mobil dari BRI

MAGELANG (KR) - Bermimpi bermain air dan memandikan salah satu cucunya, warga Kecamatan Gulon Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Eni Suparmi meraih hadiah grand prize I undian Panen Hadiah Simpedes Bank BRI Muntilan Periode II Tahun 2019 berupa 1 mobil Honda Mobilio warna putih. Jumat (24/7) hadiah diserahkan Pemimpin Cabang Bank BRI Muntilan Indra Budi Samiadji, dan diterima Eni Suparmi didampingi Kepala Unit Bank BRI Gulon Wiji Mulyani.

Eni Suparmi mengatakan dirinya sama sekali tidak mengira kalau akan mendapatkan hadiah mobil. Sudah lama menabung di Tabungan Simpedes Bank BRI, dan baru kali ini mendapatkan hadiah berupa mobil. Dikatakan, pagi itu ia tidur dan bermimpi bermain air serta memandikan salah satu cucunya yang berusia 6 bulan. Setelah terbangun, ia masih memikirkan mimpi tersebut. Bahkan juga sempat disampaikan kepada suaminya Bambang Yatmoko. Siang hari sekitar pukul 14.00 datang Kepala Unit Bank BRI Gulon untuk memberitahukan kalau kupon rekening Tabungan Simpedes miliknya berhasil terpilih mendapatkan hadiah mobil.

Dikatakan, mobil ini memang hadiah yang diterimanya. Namun di sisi lain, hadiah ini juga merupakan amanah dari Allah SWT kepadanya. Karena itu ia berharap hadiah ini dapat lebih membawa manfaat, dapat lebih meningkatkan ibadah dan keimanannya kepada Allah SWT.

Tidak hanya hadiah mobil yang diserahkan, tetapi juga hadiah lain berupa sepeda motor, kulkas 2 pintu maupun TV kepada masing-masing peraihnya. Pemimpin Cabang Bank BRI Muntilan secara terpisah mengatakan para penerima hadiah diharapkan dapat lebih maju dan lebih sukses, hadiahnya dapat membawa manfaat, baik bagi nasabah pemenang, keluarga, masyarakat sekitar maupun masyarakat luas.

Para peraih hadiah ini juga diharapkan dapat meningkatkan saldo tabungannya. Simpedes saat ini tidak hanya menjadi sebuah sarana tabungan, tetapi juga telah dilengkapi fasilitas elektronik banking (e-Banking). Karena itu dalam kondisi seperti sekarang ini transaksi-transaksi non tunai, transfer dan juga Elektronik Banking lainnya sudah dapat difasilitasi menggunakan Simpedes.

Sementara itu diperoleh informasi total simpanan yang berhasil dihimpun pada periode I Tahun 2019 mencapai Rp 412.596.794.-434,-, pada periode II Tahun 2019 mencapai Rp 425.-555.976.023, mengalami kenaikan Rp 12.959.181.-588. **(Tha)-o**

KR-Thoha

Pemimpin Cabang Bank BRI Muntilan secara simbolis menyerahkan duplikat kunci mobil kepada Eni Suparmi yang didampingi Kepala Unit Bank BRI Gulon dan salah satu cucunya.

Bagi Hasil Tak Imbang Berujung Laporan ke Polisi

KLATEN (KR) - Salah satu pemilik izin penjualan khusus yang beroperasi di Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten dari PT STAR, Wisnu Nugroho, melaporkan rekannya berinisial HKY ke Polres Klaten.

Pelaporan itu diduga buntut dari pembagian hasil tambang yang tidak merata. Informasi yang dihimpun *KR*, Rabu (22/7), dalam surat pernyataan kesepakatan, usaha tambang PT STAR itu dimiliki oleh empat orang dengan sistem bagi hasil. Keempat orang itu yakni Wisnu Nugroho warga Solo, AFR warga Sleman, AZS warga Klaten, dan HKY warga Solo.

Wisnu merasa kerja sama yang telah disepakati sejak 27 Februari 2019 tak sesuai harapan. Ia tak bisa menikmati hasil dari usaha tersebut. Selanjutnya ia memilih jalur hukum lantaran merasa dirugikan. Wisnu melaporkan HKY ke Polres Klaten. Sedangkan kegiatan pertambangan PT. STAR telah berhenti sejak 9 Desember 2019.

Wisnu melalui kuasa hukumnya, Jamal, mengatakan, permasalahan yang dialami kliennya sudah berlangsung lama atau hampir satu tahun. Pengaduan pertama dilakukan kliennya pada tahun 2019. Ketika itu penanganan sampai 8 bulan dan belum membuahkan hasil.

"Kita menindaklanjuti dari kegiatan advokat yang lama. Kita pegang baru tiga bulanan. Ini kenapa kok maju mundur. Kita pelajari berkasnya. Kita cek. Sudah jelas kok, barang yang masuk dalam rumusan KUHP, dua alat bukti sesuai dengan KUHP bisa dinaikkan. Siapa bilang gak bisa," ujarnya. Persoalan yang dilaporkan sangat kompleks. Salah satu contohnya adalah kliennya jadi korban penipuan rekannya berinisial HKY.

Sedangkan kehadiran dirinya bersama tim untuk memberikan dorongan pemahaman dan masukan ke polisi. Hal-hal yang kurang pas agar sama-sama dikoreksi. Pihaknya telah berkoordinasi dengan Polres Klaten dan memverifikasi semua data yang ada untuk disempurnakan.

"Apakah karena bagi hasilnya, apakah karena perikatannya, perseroannya, apakah pekerjaannya yang di dalam, apakah kekurang cakapan penyidik yang tidak paham mengupas tuntas permasalahan ini. Kita juga tidak tahu," jelasnya.

Seharusnya, kata Jamal, apabila ada kesenjangan terkait perhitungan perusahaan dan keuangan agar menggunakan akuntan publik. Hal itu lebih ideal dari pada dihitung sendiri.

Harusnya hal-hal seperti itu sudah diluar pemikiran penyidik. Termasuk diluar pemikiran orang-orang yang mengelola tambang tersebut. **(Lia)-o**

OPERASI PATUH CANDI 2020 DIGELAR

Fokus Tiblantas dan Protokol Kesehatan

KLATEN (KR) - Operasi Patuh Candi 2020 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain menertibkan pelanggaran lalu lintas, Operasi Patuh Candi 2020 juga akan menertibkan protokol kesehatan terkait Covid-19. Demikian dikatakan Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu dalam membacakan amanat Kapolda Jateng, pada apel gelar pasukan di halaman Mapolres, menandai dimulainya operasi, Kamis (23/7).

Penertiban protokol kesehatan yang akan dilaksanakan bukan tanpa alasan. Sebab sejak masa 'Adaptasi Kebiasaan Baru' sebagian masyarakat mulai menjalankan kembali aktivitasnya seperti sedia kala. Kondisi ini membuat lalu lintas kembali dipadati kendaraan umum dan pribadi.

Operasi Patuh Candi 2020 dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia mulai Kamis (23/7) hingga 5 Agustus 2020 dengan mengedepankan upaya pencegahan dan edukasi. Kemudian juga akan ada tindakan teguran, sosialisasi dan ajakan untuk menaati aturan lalu lintas, penggunaan masker, aturan jaga jarak dan pemakaian sarung tangan bagi pemotor.

Penegakan hukum terhadap para pelanggar lalu lintas tetap akan dilakukan, namun dengan porsi yang lebih kecil dibanding tahun-tahun sebelumnya. Adapun pelanggaran yang menjadi prioritas antara lain, pelanggaran helm, melawan arus dan kelengkapan kendaraan, ditambah satu pelanggaran dominan masing-masing Polres.

Lebih lanjut Kapolres Klaten menjelaskan, kegiatan operasi tersebut akan dilaksanakan jajarannya dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal itu dilakukan untuk menjaga keselamatan semua pihak baik masyarakat maupun petugas itu sendiri. Masyarakat diimbau agar selalu mematuhi aturan berkendara dan juga protokol kesehatan. **(Sit)-o**

KR-Sri Warsiti

Apel gelar pasukan Operasi Patuh Candi 2020.

Tanpa Izin, Obwis Dilarang Buka

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menegaskan, pengelola objek wisata (obwis) di Jateng dilarang membuka destinasi wisata tanpa seizin pemerintah. Hal itu dilakukan agar pengelolaan obwis dapat dikontrol khususnya saat pandemi covid-19. Ganjar Pranowo menegaskan hal ini kepada wartawan di Semarang, Kamis (23/7). Ganjar memprihatinkan terjadinya kerumunan massa yang tidak mengindahkan protokol kesehatan di sejumlah obwis, termasuk di Puncak Telomoyo di Ngablak, Kabupaten Magelang, yang viral karena didatangi ribuan wisatawan.

Ganjar Pranowo telah menelepon pengelola Telomoyo untuk menutup tempat wisata alam itu. "Itu saya cek kemarin, ternyata gara-gara ada yang membuat vlog negeri di atas awan. Pemandangannya bagus. Langsung direspons masyarakat, semua datang. Saya langsung minta ditutup dan memang sudah ditutup untuk dilakukan evaluasi," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo menegaskan tidak boleh ada lagi kerumunan di obwis di Jateng. Untuk itu semua pengelola pariwisata harus mengantongi izin terlebih dulu dari pemerintah sebelum membuka kawasan wisata di daerahnya. "Setelah ini tidak boleh sembarangan membuka destinasi wisata. Kalau mau dibuka, harus izin dulu. Agar semua bisa dikontrol dengan baik, khususnya protokol kesehatannya," tegas Ganjar Pranowo.

Menurut Ganjar Pranowo, di tengah situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, banyak masyarakat yang sudah bosan di rumah. Mereka ingin segera piknik dan menikmati pemandangan di sejumlah objek wisata. Istilahnya itu mereka kurang piknik, maka kalau melihat apa yang beredar di medsos, langsung tertarik dan ingin datang. Kalau ini nggak dijaga sangat berbahaya. **(Bdi)-o**

GAC Bantu Masyarakat Kurang Mampu

SEMARANG (KR) - Para pengusaha muda Kota Semarang punya cara unik untuk menggalang kepedulian terhadap sesama, khususnya masyarakat kurang mampu di tengah pandemi Covid-19. Mereka menggunakan kegiatan bersepeda untuk membangun kepedulian terhadap sesama.

Gowes Alimdo Club (GAC) awalnya adalah kumpulan pehobi sepeda yang semata-mata kegiatannya untuk olahraga cari keringat dan rekreasi keliling Kota Semarang.

Pandemi Covid-19 yang melanda Kota Semarang selama tiga bulan terakhir, sempat meliburkan kegiatan rutin mereka karena Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM). Baru 2 bulan lalu kemudian Sunatha Liman Said, salah satu di antara yang aktif bersepeda menginisiasi perkumpulan bernama Gowes Alimdo Club (GWC) dengan tujuan yang lebih luas, yakni bersepeda sambil peduli membantu masyarakat kurang mampu. Sejak Mei kegiatan bersepeda tidak melulu mendatangi destinasi wisata karena masih ditutup pemerintah, melainkan masuk ke kampung-kampung pinggiran Kota Semarang untuk mencari warga kurang mampu yang terdampak Pandemi Covid-19.

Di perkampungan-perkampungan itulah GAC melancarkan aksi sosial yang dinamai 'GAC Peduli'. "Para anggota yang umumnya pengusaha ini kemudian menggalang donasi dan selalu membawa sembako ke kampung-kampung yang warganya butuh bantuan karena secara ekonomi mereka kurang mampu. Untuk menemukan mereka kami dibantu dan bekerjasama dengan Polsek dan Koramil setempat. GAC juga bekerjasama dengan Polrestabes Semarang, Kodim 0733 BS Semarang, juga Denpom IV/5 Semarang dalam menggelar kegiatan Bhakti Sosial. Intinya kami ingin membantu kepedulian sesama melalui kegiatan bersepeda," ujar Sunatha Liman Said.

Ketua GAC, Harsono memaparkan bersepeda mendatangi masyarakat kurang mampu dan membantunya terasa lain dengan kepuasan karena keringat dan rekreasi mendatangi tempat wisata. "Yang jelas kita bisa merasakan realita kehidupan masyarakat yang ada di sekeliling kita dan perjalanan kita menjadi berarti karena bisa menjadi solusi mereka menghadapi kesulitan," ungkap Harsono didampingi Sunatha Liman Said, Rabu (22/7).

Ditambahkan Sunatha, bahwa kehadiran kita di rumah-rumah mereka itu bagai kehadiran malaikat penolong. Terutama mereka yang ada di kampung-kampung pelosok dan lepas dari perhatian. "Dengan bersepeda kami datangi mereka dan bantu sembako. Termasuk yang terakhir kemarin kami lakukan di perbukitan perkebunan Ngebruk Kendal. Mereka cukup antusias menyambut kedatangan kita," tambah Sunatha. **(Cha)-o**

KR-Istimewa

Anggota GAC mengawali bersepeda dari kawasan Lawang Sewu menyusuri perkampungan pinggiran kota menyalurkan bantuan.